

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data subjektif utama yang ditemukan yaitu pasien mengatakan kaki lemah setelah menjalani hemodialisis dan rasa kurang nyaman. Dari data objektif didapatkan kekuatan otot ekstremitas atas 5/5 sedangkan ekstremitas bawah 4/4.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus Tn. Y adalah kelelahan berhubungan dengan program perawatan/pengobatan jangka panjang, gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dan risiko intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakbugaran status fisik
3. Intervensi yang diberikan sesuai standar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
4. Implementasi inovasi yang dilakukan untuk mengatasi keluhan lelah pada pasien adalah terapi *foot reflexology* dan aromaterapi lavender.
5. Evaluasi yang didapat dari pasien yang telah diberikan implementasi inovasi terapi *foot reflexology* dan aromaterapi lavender selama 10 menit sebanyak 3 kali didapatkan hasil bahwa keluhan lelah berkurang dan pasien mengatakan dengan adanya terapi *foot reflexology* dan

aromaterapi lavender ini klien mampu mengatasi kelelahannya selain melakukan melakukan relaksasi napas dalam dan terapi murottal.

## **B. Saran**

### 1. Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan sehari-hari terapi *foot reflexology* dan aromaterapi lavender untuk mengatasi keluhan lelah pada pasien yang menjalani hemodialisis karena terapi ini sangat mudah, murah dan aman untuk dilakukan.

### 2. Perawat

Diantisipasi bahwa perawat akan memberikan perawatan yang lebih berpusat pada pasien, termasuk penyediaan pendidikan kesehatan dan motivasi untuk melakukan terapi refleksi kaki dan aromaterapi lavender sendiri di rumah untuk memerangi kelelahan dan meningkatkan tingkat aktivitas, sehingga mengurangi risiko berbagai macam penyakit komplikasi yang terkait dengan intoleransi aktivitas pada pasien dengan gagal ginjal kronis.

### 3. Penulis

Untuk lebih mahir dalam terapi refleksi kaki dan aromaterapi lavender, penulis harus bisa menerapkan teknik ini pada pasien di luar pasien yang ditanganinya. Selain itu, penulis harus memperluas pengetahuannya dengan membaca topik tersebut dalam buku-buku ilmiah serta publikasi yang lebih populer.

### 4. Rumah Sakit

Hal ini dimaksudkan agar rumah sakit dapat membantu staf perawatnya

tumbuh dalam kemampuan mereka untuk mengambil tindakan kreatif dan mandiri untuk melayani pasien rumah sakit dan pasien lain yang memanfaatkan layanannya dengan lebih baik.

#### 5. Institusi

Mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penalaran klinis mereka dengan berpartisipasi dalam lebih banyak diskusi kelas (pembelajaran yang berpusat pada siswa) tentang penggunaan tindakan keperawatan, seperti terapi refleksi kaki dan aromaterapi lavender, untuk memerangi kelelahan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, antara lain situasi.